

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah

1. Hasil belajar siswa pada materi pokok cahaya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara individu terdapat 24 orang siswa yang tuntas (80%) dan secara kelas dinyatakan tidak tuntas (jumlah siswa yang tuntas tidak mencapai 85%).

Hasil belajar siswa pada materi cahaya dengan menggunakan pembelajaran konvensional secara individu terdapat 15 orang siswa yang tuntas (50%) dan secara kelas dinyatakan tidak tuntas (jumlah siswa yang tuntas tidak mencapai 85%).

2. Aktivitas belajar siswa pada materi pokok cahaya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VIII semester II SMP Negeri 10 Medan termasuk kategori cukup aktif.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t satu pihak diperoleh bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok cahaya di kelas VIII semester II SMP Negeri 10 Medan.

#### 5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD :

1. Ada baiknya memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa yang akan mempresentasikan hasil diskusi untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa tersebut karena dengan kooperatif tipe STAD tidak semuanya siswa siap untuk mempresentasikan hasil diskusi ketika namanya dipanggil oleh guru sebagai perwakilan dari tiap kelompok.
2. Lebih meningkatkan kemampuan dalam membimbing kelompok melalui kerja sama dengan guru bidang studi sehingga tercapai pembelajaran yang

efektif di dalam kelas karena dengan kooperatif tipe STAD siswa taraf SMP masih belum siap untuk bertanggung jawab bila namanya dipanggil sebagai perwakilan kelompok.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan simulasi model pembelajaran tipe STAD agar dalam proses pelaksanaan lebih mudah untuk menerapkannya.
4. Memberikan nuansa yang berbeda dengan menambahkan media berbantu untuk memberikan kesan yang lebih menarik terhadap model pembelajaran tipe STAD.
5. Memeriksa kesediaan alat-alat praktikum yang akan dipergunakan, kondisi dari setiap alat yang akan digunakan.
6. Lebih menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang akan disampaikan sehingga tidak menghabiskan banyak waktu hanya untuk mengulang materi pembelajaran.